

Hubungan Antara Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 6 Kota Bandar Lampung

Anisa Martiah

Anismartia18@gmail.com

Akademi Manajemen Informatika dan Komputer Lampung

ABSTRAK

Tujuan yang penting dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Bagaimanakah Kompetensi Guru di SMP Negeri 6 Kota Bandar Lampung. 2) Bagaimanakah Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 6 Bandar Lampung. 3) Apakah Ada Hubungan Antara Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 6 Kota Bandar Lampung. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru mata pelajaran IPS yang berjumlah 6 orang, sehingga sampel total karena kurang dari 100. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan observasi, angket, dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan rumus produk moment. Setelah data terkumpul maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: 1) tingkat kompetensi profesional guru IPS adalah 84,4 dengan demikian skor rata-rata tingkat profesional guru IPS di SMP Negeri 6 Kota Bandar Lampung. adalah bisa dikatakan dengan kategori sangat baik. 2) Hasil belajar siswa di SMP Negeri 6 Kota Bandar Lampung. termasuk dalam kategori rendah hal ini dibuktikan dengan hasil rata-rata 76,16. 3) Ada Hubungan Antara Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar di SMP Negeri 6 Kota Bandar Lampung. sebesar 74,4%.

Kata kunci: Kompetensi Guru, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pondasi utama yang memungkinkan suatu negara mengalami kemajuan dalam bidang pengetahuan dan teknologi adalah pendidikan, yang merupakan investasi jangka panjang dan memerlukan biaya besar. Jika bidang pendidikan dikelola dengan tepat, maka dalam jangka panjang akan memberikan sumbangan yang besar bagi negara (Ahmad:2005). Undang-undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Didalam tujuan pendidikan memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar, dan indah untuk kehidupan. Karena itu tujuan pendidikan memiliki dua fungsi yaitu, memberi arah kepada segenap kegiatan pendidikan dan merupakan suatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan. Sebagai suatu komponen pendidikan, tujuan pendidikan menduduki posisi penting diantara komponen-komponen pendidikan lainnya. Sehubungan dengan fungsi tujuan yang demikian penting itu, maka menjadi keharusan bagi pendidikan untuk memahaminya. Kekurang pahaman pendidik terhadap tujuan pendidikan dapat mengakibatkan kesalahan didalam melaksanakan pendidikan. Kohlberg dan Mayer (dalam Umar Tirtaraharja:2002) menjelaskan bahwa, "Tujuan pendidikan adalah pengembangan moral dan intelektual". Mereka mengatakan bahwa, "memahami

prinsip-prinsip etik dan logis merupakan tujuan pendidikan”. Selain proses pendidikan, mutu utama tenaga pendidik dan kependidikan, dan mutu saptas, perlu mendapat perhatian serius, demi terwujudnya tujuan calon guru tersebut. Menurut Darling-Hmmond (2006:10), “ Teori pembelajaran modern menyiratkan bahwa para guru harus menjadi pendiagnosis, organisator pengetahuan, dan pelatih terampil untuk membantu para siswa menguasai informasi dan ketrampilan yang kompleks.

Berdasarkan obsevasi di SMP Negeri 6 Kota Bandar Lampung. merupakan Sekolah Negeri yang jumlah guru mata pelajaran IPS sebanyak enam orang guru, guru mata pelajaran IPS semuanya sudah bersertifikasi. Jumlah keseluruhan siswa yang ada di SMP Negeri 6 Kota Bandar Lampung sebanyak 579 siswa. Berdasarkan dari hasil observasi, hal ini jelas akan mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran dan menuntut kompetensi profesional yang memadai terhadap mata pelajaran IPS. Berkaitan dengan pesan diatas semua semua guru dituntut untuk menguasai kompetensi dasar guru yang memadai dan mampu menerapkannya dalam kegiatan pembelajarn terutama di SMP Negeri 6 Kota Bandar Lampung. Namun berdasarkan observasi terdapat gejala-gejala atau fenomena-fenomena sebagai berikut:

- a. Adanya sebagian siswa yang kurang perhatian dan kurang berminat dalam hal mengikuti pelajaran dikelas, hal ini terlihat saat proses pembelajaran di kelas tidak memperhatikan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran.
- b. Adanya siswa yang kurang memperdulikan nilai yang ia dapat, sehingga akann mendapatkan nilai yang kurang dari KKM.
- c. Adanya siswa yang kurang disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas, hal ini terlihat dari seringnya siswa izin keluar kelas saat proses pembelajaran berlangsung.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis kuantitatif. Adapun yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru IPS di SMP Negeri 6 Kota Bandar Lampung. yang berjumlah 6 orang guru yang datanya sebagai berikut:

Tabel 1.1 Daftar Guru di SMP Negeri 6 Kota Bandar Lampung

No	Nama Guru
1	Azida, S.Pd
2	Dewi Sulastri, S.Pd
3	Herlena Yati, S.Pd
4	Mujiono, S.Pd
5	Tri Andriani, S.Pd
6	Yunita.Y, S.Pd

Dalam penelitian maka yang akan menjadi sampel yaitu 6 orang guru IPS di SMP Negeri 6 Bandar Lampung. Maka peneliti mengambil seluruh populasi sebagai sampel atau bisa dikatakan sampel total. Teknik Pengumpulan Data Observasi, dokumentasi dan angket. Teknik Analisis Data. Untuk mengetahui hubungan

kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 6 Kota Bandar Lampung, teknis analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi product moment.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara item dengan skor total

N = Jumlah Sampel

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y

$\sum X$ = jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y

Selanjutnya untuk menentukan data penelitian ini signifikan atau tidak, interpretasi juga menggunakan tabel r dengan terlebih dahulu mencari derajat bebasnya (db) atau degress of freedo (df) yang rumusnya adalah:

$$df = N - nr$$

Keterangan:

df : Degress of freedo

N : Number of Cases

Nr : Banyaknya variabel

Rumus selanjutnya adalah untuk mencari kontribusi variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefesien Determination (kontribusi variabel X terhadap variabel Y)

r : koefesien korelasi antara variabel X dan Y

Selanjutnya untuk mengetahui besarnnta persentase kompetensi profesional maka menggunakan rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = Nilai persentase kompetensi profesional

R = Jumlah skor yang diperoleh responden

SM = Skor maksimal dari soal

100 = Konstanta (bilangan tetap)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 6 Kota Bandar Lampung

Data yang dikumpulkan untuk hasil belajar siswa berupa nilai raport dalam mata pelajaran IPS dari siswa pada semester ganjil, berikut data hasil perhitungan yang diperoleh untuk variabel hasil belajar siswa di SMP Negeri 6 Kota Bandar Lampung. sebagai berikut:

Tabel 1.2 Rata-Rata Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 6 Kota Bandar Lampung

No	Siswa	Jumlah Hasil Belajar

1	Kelas VIII D	75
2	Kelas VII B	75
3	Kelas VII A	78
4	Kelas VII F	75
5	Kelas VIII C	78
6	Kelas VIII F	76
Jumlah		457

(Sumber: Data Penelitian diolah)

Dari data hasil belajar dapat dilihat dari nilai raport yang dirata-ratakan perkelas diatas maka dapat dicari kriteria penilaian sebagai berikut:

$$R = \frac{xt-xr}{k}$$

$$= \frac{78-75}{4}$$

$$= 0,75$$

Tabel 1.3 Interval Kriteria Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 6 Kota Bandar Lampung

No	Jarak penilaian	Penilaian
1	87-91	Sangat Tinggi
2	83-86	Tinggi
3	79-82	Sedang
4	75-78	Rendah

(Sumber: Data Penelitian Diolah)

Dari data hasil belajar siswa diatas dapat dihitung rumus nilai rata-rata dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$My = \frac{\sum y}{N}$$

Keterangan:

My : Rata-Rata yang dicari

$\sum y$: Nilai hasil belajar

N : Jumlah Responden

Maka:

$$My = \frac{\sum y}{N}$$

$$= \frac{457}{6}$$

$$= 76,16$$

Dari perhitungan diatas menyatakan bahwa jumlah rata-rata hasil belajar siswa yang dilihat dari nilai raport semester ganjil pada mata pelajaran IPS di SMP

Negeri 6 Kota Bandar Lampung adalah 76,16. Untuk mengetahui kategori hasil belajar siswa maka dapat dilihat dari nilai raport semester ganjil pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 6 Kota Bandar Lampung termasuk dalam kategori **RENDAH** yaitu dengan nilai rata-rata 76,16.

2. Hubungan Kompetensi Profesional Guru Mata Pelajaran IPS Dengan Hasil Belajar

Setelah semua data kompetensi profesional guru baik maupun hasil belajar siswa terkumpul maka selanjutnya dilakukan perhitungan untuk mengetahui hubungan antara profesional guru dalam mata pelajaran IPS dengan hasil belajar siswa, berikut hasil perhitungannya seperti yang terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.4 Analisis Kompetensi Profesional Guru dan Hasil Belajar

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	65	75	4225	5625	4875
2	65	75	4225	5625	4875
3	72	78	5184	6084	5616
4	66	75	4356	5625	4950
5	72	78	5184	6084	5616
6	72	76	5184	5776	5472
	408	457	28358	34819	31404

(Sumber: Data Penelitian Diolah)

Selanjutnya angka-angka tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus produk mament adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{6.31404 - (412.457)}{\sqrt{\{6.28358 - (412)^2\} \{6.34819 - (457)^2\}}} \\
 &= \frac{170148 - 169744}{\sqrt{188424 - 188284} \sqrt{208914 - 208849}} \\
 &= \frac{404(65)}{140 \sqrt{26260}} \\
 &= \frac{162,04}{140} \\
 r_{xy} &= 0,863
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa hubungan (korelasi) antara kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa sebesar 0,863. Untuk menentukan tingkat signifikan dengan menggunakan nilai tabel “r” dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 df &= N - nr \\
 &= 6 - 2
 \end{aligned}$$

= 4

Dengan memeriksa tabel “r” produk moment ternyata df sebesar 4 dan dapat disimplkan bahwa didapat nilai $r_{xy} > r_{tabel}$ yaitu $0,863 > 0,811$ pada taraf 5% dan $0,863 < 0,917$ pada taraf 1%.

Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima artinya kompetensi guru berhubungan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 6 Kota Bandar Lampung.

Selanjutnya dilakukan perhitungan koefisien determinasi untuk mengetahui kontribusi variabel x terhadap variabel y:

$KD = r^2 \times 100\% = 0,863^2 \times 100\% = 0,744$ atau 74,4%.

PEMBAHASAN

1. Kompetensi Profesional Guru

Instrumen kompetensi guru IPS disusun sebanyak 20 butir pertanyaan dengan scoring 4 untuk pertanyaan selalu, 3 untuk pertanyaan sering, 2 untuk pertanyaan kadang-kadang, dan 1 untuk pertanyaan tidak pernah. Berdasarkan instrument kompetensi profesional guru IPS menurut guru berlandaskan angket yang disebarakan kepada guru yang kemudian dianalisis dan diberikan skor item soal, kemudian dipersentasekan peritem soal sehingga mendapatkan hasil (1688:20) dengan nilai rata-rata yaitu 84,4 terdapat diantara klasifikasi 82-100 ternyata kompetensi profesional guru mata pelajaran IPS di SMP Negeri 6 Kota Bandar Lampung termasuk pada kategori *Sangat Baik* yaitu dengan rata-rata 84,4.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa diambil dari daftar nilai siswa. Dan dari daftar nilai siswa dirata-ratakan perkelas untuk mendapatkan hasil belajar pada semester 1 (ganjil) seperti yang tertera pada tabel. Berdasarkan daftar nilai siswa yang telah dirata-ratkan perkelas dalam mata pelajaran IPS pada semester 1 (ganjil) pada tabel jumlah nilai keseluruhan mata pelajaran IPS di SMP Negeri 6 Kota Bandar Lampung yang di teliti adalah 457. Setelah jumlah nilai 457 di bagi dengan jumlah responden yang berjumlah 6. Maka nilai rata-rata yang dimiliki oleh siswa-siswi di SMP Negeri 6 Kota Bandar Lampung dalam mata pelajaran IPS adalah 76,16 dengan demikian untuk mengetahui kategori hasil belajar siswa yang didapat pada tabel 1.4 dimana nilai 76,16 terdapat diantara klasifikasi 75-78 ternyata hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 6 Kota Bandar Lampung termasuk pada kategori *Rendah*.

Berdasarkan nilai yang sudah dirata-rata perkelas bahwa hasil belajar setiap siswa atau hasil belajar perkelas mendapatkan nilai yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi cara siswa tersebut dalam belajar baik itu faktor eksternal maupun internal.

Untuk mencapai suatu hasil belajar yang baik bukan hanya didasari pada usaha siswa itu sendiri tetapi harus ditunjang beberapa faktor, adapun faktor yang dominan mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut bersumber dari dalam diri siswa sendiri (internal) maupun faktor yang bersumber dari luar diri siswa (eksternal) Berdasarkan uraian diatas, maka dapatlah diambil kesimpulan bahwa banyak hal yang mempengaruhi hasil belajar siswa, termasuk faktor guru. Karena guru sangat menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam belajar.

3. Hubungan kompetensi profesional guru dalam mata pelajaran IPS dengan hasil belajar.

Untuk menguji data antara skor angket profesional guru dalam mata pelajaran IPS dengan hasil belajar siswa, dan berdasarkan analisis dengan menggunakan rumus korelasi productmoment bahwa terdapat hasil $r = 0,863$ untuk melihat signifikan dengan menggunakan rumus $df = N - nr$ maka terdapat df sebesar 4 dimana dapat disimpulkan bahwa $r_{xy} > r_{tabel}$ yaitu $0,863 > 0,811$ pada taraf signifikan 5% dan $0,863 > 0,917$ pada taraf 1%. Sehingga H_0 ditolak H_a diterima, artinya kompetensi profesional guru berhubungan dengan hasil belajar pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 6 Kota Bandar Lampung.

Kemudian untuk mengetahui seberapa besar hubungan kedua variabel tersebut maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sehingga diperoleh nilai sebesar 74,4%. Sehingga dari besarnya nilai tersebut maka dapat disimpulkan bahwa, hasil belajar siswa ditentukan atau dipengaruhi oleh kompetensi profesional guru sebesar 74,4% maka 25,6% lagi ditentukan oleh faktor lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang “hubungan antara kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMP Negeri 6 Kota Bandar Lampung” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat profesional guru IPS adalah 84,4 dengan demikian skor rata-rata tingkat profesional guru IPS di SMP Negeri 6 Kota Bandar Lampung adalah bisa dikatakan dengan kategori *Sangat Baik*. Dilihat dari empat indikator dari kompetensi profesional guru (menguasai materi struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran; menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar; atau pelajaran; mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan reflektif; memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri)
2. Hasil belajar siswa di SMP Negeri 6 Kota Bandar Lampung termasuk dalam kategori *Rendah*. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar rata-rata 76,16.
3. Ada hubungan antara kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 6 Kota Bandar Lampung sebesar 74,4%.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengajukan beberapa saran atau masukan kepada sekolah SMP Negeri 6 Kota Bandar Lampung antara lain:

1. Diharapkan untuk para guru mata pelajaran IPS di SMP Negeri 6 Kota Bandar Lampung dapat meningkatkan dan mempertahankan kompetensi profesional seorang guru baik dilingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.
2. Diharapkan untuk siswa di SMP Negeri 6 Kota Bandar Lampung agar dapat meningkatkan kembali hasil belajarnya lebih baik lagi dengan belajar yang rajin.
3. Diharapkan kepada guru dan siswa dapat bekerja sama untuk meningkatkan dan mempertahankan kompetensi profesional guru dan hasil belajar agar bisa mendapatkan suatu hasil yang bisa memuaskan baik untuk diri sendiri maupun untuk nama baik sekolah SMP negeri 6 Kota Bandar Lampung.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharmi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Pt Rineka Cipta.
- _____. 1987. *Pengelolaan Materiil*. Jakarta : Pt Prima Karya.
- Asmara, Husna. *Profesi Kependidikan*. Jakarta : Alfabrata.
- Asril, Zainal. 2013. *Micro Teaching*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Damsar, 2011. *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta : Pt Rineka Cipta.
- Halimah, Deni Koswara. 2008. *Seluk Beluk Profesi Guru*. Bandung : Pt Pribumi Mekar.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- Jejen Musfah. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru*. Jakarta: Pranada Media.
- Rusman, 2013. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali
- _____, 2012. *Model-Model Pembelajaran Pengembangan Profesional Guru*. Jakarta: Rajawali
- Ruswandi. 2013. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: Cv Cipta Pesona Sejahtera
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bndung: Pt Remaja Rosdakarya
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sudjana, Nana. 2013. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya
- Sadirman. 2011. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2014 . *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Pt Bumi Aksara
- Trianto. 2014. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara

Tirtarahardja, Umar. 2002. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Pt Rineka Cipta

Usman, Uzer. 2010. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya